

FARAH FITRAH SURYANI. NRP. 12.03.4.1.1.00067. ANALISIS KANDUNGAN BESI (Fe) PADA KERANG HIJAU (*Perna viridis* sp) DI DUA LOKASI YANG BERBEDA DI MADURA. DIBAWAH BIMBINGAN INSAFITRI, ST. M.Sc., P.Hd DAN Dr. APRI ARISANDI, S.Pi., M.Si.,

ABSTRAK

*Logam besi merupakan logam berat essential yang keberadaannya dalam jumlah tertentu sangat dibutuhkan oleh organisme hidup. Namun dalam jumlah yang berlebih dapat menimbulkan efek racun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kandungan logam Fe pada kerang hijau (*Perna viridis* sp), air dan sedimen di dua lokasi yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 dengan metode penelitian deskriptif. Logam besi (Fe) pada kerang hijau, air dan sedimen dianalisis di Laboratorium Tanah Agroteknologi Universitas Trunojoyo Madura dengan menggunakan metode AAS (Atomic Absorption Spectrophotometry). Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kerang hijau di stasiun 1 (DesaTanjungJati) yang berkisarantara 1,073 ppt – 4,496 ppt(melewati standar baku mutu) jika di bandingkan dengan stasiun 2 (DesaLabuhan) yang berkisarantara 0,423 ppt – 1,037 ppt.*

Kata Kunci : logam berat, besi, kerang hijau, *Perna viridis* sp, metode AAS, air, sedimen.

FARAH FITRAH SURYANI. NRP. 12.03.4.1.1.00067. ANALYSIS OF IRON (Fe) CONTENT IN GREEN SHELLS (*Perna viridis* sp) IN TWO DIFFERENT LOCATIONS IN MADURA.UNDER THE GUIDANCE OF **INSAFITRI, ST. M.Sc., P.Hd AND Dr. APRI ARISANDI, S.Pi., M.Si.,**

ABSTRACT

*Iron is an essential heavy metal whose existence in a certain amount is needed by living organisms. But in excess amounts can cause toxic effects. This study aimed to analyze the iron content of green mussels (*Perna viridis* sp), water and sediment in two different locations. This research was conducted in October 2018 with a descriptive research method. Iron metal in green mussels, water and sediments was analyzed at the Agrotechnology Soil Laboratory, University of Trunojoyo Madura using the AAS (Atomic Absorption Spectrophotometry) method. The results of the research that have been done show that green mussels at station 1 (Tanjung Jati Village) are in the range of 1.073 ppt - 4.496 ppt (passing the quality standard) when compared to station 2 (Labuhan Village) which ranges from 0.423 ppt - 1.037 ppt.*

Keywords: heavy metals, iron, green mussels, *Perna viridis* sp, AAS method, water, sediment.